

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Lembaga pesantren telah menjadi pusat kegiatan keagamaan yang siap menampung semua kalangan dari berbagai daerah dalam rangka menuntut ilmu agama dan pembinaan moral maupun akhlak yang menjadi prinsip bagi pembangunan bangsa yang religius. Pondok pesantren yang dijadikan tempat untuk menuntut ilmu agama merupakan salah satu pilihan utama bagi sebagian orang tua yang ingin melihat anaknya tumbuh menjadi seseorang yang ahli AlQur'an maupun ahli dalam bidang ilmu agama. (Prengki Susanto : 2012)

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Islam sendiri sudah banyak membeberkan ayat Al-Quran tentang pendidikan. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Dalam Al-Quran ada beberapa ayat Al-Quran tentang pendidikan, berikut beberapa di antaranya: QS. Al-Jumu'ah Ayat 2 (Shihab, M. Qurish. 2002)

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

*Artinya : “Dialah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka dan mengajarkan kepada” mereka Kitab dan Hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.”*

Dalam ayat di atas di jelaskan bahwa menunjukkan bahwa terdapat tiga tujuan pendidikan Islam dalam Alquran surat Al-Jumuah ayat 2, yaitu:

*pertama*, konsep tujuan individual dalam pendidikan islam. Konsep tujuan individual yang dimaksud adalah bagaimana setiap pribadi muslim berubah dalam sikapnya dan perbuatannya dalam kehidupan sehari-hari.

*Kedua*, konsep tujuan sosial dalam pendidikan Islam melalui tahap-tahap dalam pembelajaran yaitu Nabi Muhammad saw. membacakan ayat-ayat Allah swt kepada umatnya, menyucikan umatnya, dan mengajarkan al-Kitab dan al-Hikmah serta hal-hal yang belum diketahui sebelumnya. (Achmadi. 2005).

*Ketiga*, konsep tujuan tertinggi dalam pendidikan Islam yaitu berupa pengabdian kepada Allah swt. Pengabdian kepada Allah swt. dapat termanifestasikan melalui tujuan individual dan tujuan sosial dalam pendidikan Islam. Bagi para pendidik Islam pada khususnya, sudah seharusnya untuk memahami perannya sebagai pendidik. Memahami konsep tujuan pendidikan Islam dan menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan melihat perjuangan Nabi Muhammad saw. diharapkan pendidik muslim mampu meniru kesabaran beliau dalam mendidik umatnya. Beliau mendidik dari nol hingga mengalami perubahan yang signifikan. ( Achmadi. 2005).

Nilai pokok yang selama ini berkembang dalam komunitas pesantren ialah fakta bahwa seluruh aktivitas keseharian di pesantren ialah bernilai ibadah. Akan tetapi semakin berkembangnya zaman tentu membuat jumlah dan kualitas pondok pesantren bertambah di berbagai daerah khususnya di Labuhan batu utara, sehingga setiap pondok pesantren harus memiliki ciri khas tersendiri untuk bisa menarik minat masyarakat.

Keberadaannyapun mulai diakui bisa membawa suatu perubahan yang besar bagi perkembangan dunia pendidikan. Sistem pembelajarannya yang lebih terfokus pada nilai-nilai agama mampu membuat para orang tua percaya untuk menitipkan anaknya di pondok pesantren. ( Rr. Suhartini 2013)

Inilah yang membedakannya dengan lembaga pendidikan lainnya yang hanya fokus pada aspek kehidupan dunia semata. Kehadiran pesantren di tengah-tengah masyarakat tidak hanya sebagai lembaga pendidikan tetapi sebagai lembaga penyiar agama dan lembaga sosial keagamaan. (Siti Anisa : 2014)

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, pesantren dituntut untuk bisa menghasilkan alumni-alumni yang tidak hanya fasih dalam hal agama, namun juga dituntut untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan bisa mengikuti perkembangan teknologi yang menguasai berbagai aktivitas dan kebutuhan masyarakat dalam mengakses informasi, termasuk informasi dunia pendidikan yang semakin beragam. Kemudian berkaitan dengan kegiatan mempromosikan pondok pesantren, peran alumni juga sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas pondok di luar lingkup pesantren itu sendiri. (Amalia, V. 2020)

Sehingga para alumni harus bisa membangun komunikasi yang baik dalam keterlibatannya untuk mempromosikan pondok pesantren. Tidak sedikit alumni justru lupa dengan perannya menjadi seorang alumni yang seharusnya mampu membawa nama baik pondok pesantren dan bisa membangun suatu hubungan yang baik dengan alumni lainnya. (Fatah, A. 2011).

Oleh karena itu dengan terbangunnya strategi komunikasi yang baik akan menjadi suatu perencanaan dalam penyampaian pesan melalui berbagai macam unsur komunikasi termasuk komunikasi organisasi IKAPPAI itu sendiri yaitu komunikator atau pengirim pesan, pesan itu sendiri dan target penerima pesan atau komunikan sehingga pesan yang disampaikan mudah diterima dan dipahami sehingga sesuai dengan tujuan utama. Salah satu pondok pesantren yang ada di Labuhan batu utara adalah pesantren At – Thooyibah Indonesia, pesantren ini didirikan pada tahun 1974. Pembinaanya bernama Buya H. Adnan Lubis yang kemudian Di lanjutkan oleh Ir.H. Tamsil lubis dan di bawah naungan pondok pesantren ini terdapat ikatan alumni dengan nama ikatan alumni Pondok pesantren At- Thooyibah indonesia (IKAPPAI) yang

didirikan atas dasar keinginan alumni yang juga didukung oleh pihak pesantren agar bisa ikut berkontribusi dalam berbagai kegiatan pondok, termasuk kegiatan mempromosikan pondok. Adapun penurunan minat santri dapat dilihat dari tabel dibawah ini

**Tabel 1:1data santri dari tahun 2012 – 2021**

NO	TAHUN AJARAN	JUMLAH	SELISIH
1	2012	943	
2	2013	870	73
3	2014	821	49
4	2015	769	52
5	2016	712	57
6	2017	688	24
7	2018	611	77
8	2019	578	33
9	2020	490	88
10	2021	380	110

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya jumlah santri di pondok pesantren at-thoyyibah indonesia mengalami penurunan yang terus menerus sehingga masyarakat ragu dalam memilih pondok pesantren ini sebagai tempat didikan anaknya.

Dari observasi awal, adapun kegiatan yang dilakukan oleh alumni mempromosikan pondok adalah dengan menyebarkan berbagai informasi di media sosial seperti whatsapp, facebook, instagram, website dan juga youtube terkait fasilitas seperti sekolah, masjid, aula, dan kegiatan yang ada di lingkup pesantren seperti proses belajar santri di sekolah maupun di aula pondok, kegiatan menghafal di masjid, kegiatan latihan tilawah oleh alumni pondok yang juga merupakan qori' internasional, kegiatan menulis kaligrafi, dan kegiatan para alumni yang

mengabdikan untuk pondok. Hal ini dilakukan agar masyarakat bisa lebih mudah untuk mengakses informasi.

Social media atau dalam bahasa Indonesia disebut media sosial adalah media yang didesain untuk memudahkan interaksi sosial yang bersifat interaktif atau dua arah. Malita (*komunikasi pemasaran 2017*) menyatakan bahwa sosial media mendeskripsikan teknologi online dan kebiasaan orang-orang yang menggunakannya untuk berbagi pendapat, wawasan, pengalaman serta pandangan. (Malita : 2017)

Selain melakukan promosi atau menyebarkan informasi di media sosial, alumni juga ikut serta dalam berbagai acara atau kegiatan yang ada di pondok seperti mengikuti kajian bulanan khusus buat para alumni, acara peringatan hari didirikannya pondok, acara hafalan yang dihadiri oleh para qori' yang ada di labuhan batu utara maupun di luar, acara pelantikan kepengurusan santri maupun pengelolaan pondok pesantren, acara penyambutan santri baru di setiap tahunnya maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pondok pesantren, Kemudian kegiatan-kegiatan tersebut disebarkan melalui sosial media yang sudah ada untuk bisa membangun persepsi masyarakat.

Dalam setiap kegiatan promosi alumni tidak hanya bergerak di dalam lingkup pondok yang kemudian disebarkan di sosial media saja, akan tetapi di luar lingkup pondok seperti alumni yang juga merupakan qori' internasional untuk mengisi ceramah ataupun tilawah di setiap acara. Setiap pondok pesantren tentu mempunyai kelebihan masing-masing, dalam hal ini pondok pesantren at-thoyyibah dikenal dengan pondok pencetus para qori' dengan suara khasnya bisa menarik minat masyarakat dari lantunan ayat suci AlQur'an yang dibacanya dan tak jarang pula para santri diutus untuk mewakili pondok pesantren dalam ajang lomba tilawah, tahfiz maupun kaligrafi.

Di setiap tahunnya jumlah alumni semakin berkurang dan peluang untuk bisa memajukan pondok semakin sedikit . Dan dengan bersatunya para alumni untuk bisa

menjalankan salah satu perannya untuk mempromosikan pondok di luar lingkup pesantren akan bisa lebih meningkatkan mutu dan kualitas yang dimiliki pesantren, dan jumlah santri pada setiap tahun ajaran baru bisa meningkat sehingga bisa lebih dikenal oleh masyarakat luar.

Pondok pesantren at- thoyyibah tidak hanya terfokus untuk mendidik dan memberikan pengajaran kepada santri yang masih belajar di pondok, akan tetapi pondok pesantren selalu memberikan bentuk perhatiannya kepada para alumni dengan mengikutsertakan alumni dalam segala kegiatan dan itu merupakan salah satu kebutuhan alumni agar bisa tetap menjaga hubungan baik dengan pondok pesantren, sehingga peneliti tertarik untuk membahas dan meneliti skripsi yang berjudul: *Strategi Branding Komunikasi pondok pesantren At – Thoyyibah Indonesia dalam meningkatkan minat santri*

## **B. Batasan istilah**

Batasan istilah adalah penjabaran tentang istilah-istilah yang terdapat didalam judul penelitian dan memiliki tujuan membatasi masalah pada variabel yang dijadikan pedoman dalam meneliti agar tidak menimbulkan kebingungan dan perbedaan paham antar peneliti dengan pembaca. Berikut merupakan batasan istilah yang ditentukan peneliti: (Prengki Susanto : 2004)

### **a. Strategi komunikasi**

Strategi merupakan suatu cara untuk melakukan suatu tindakan, baik pada instansi pemerintah atau swasta. Strategi adalah rencana komprehensif dalam system manajemen untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dengan adanya strategi memungkinkan semua aktifitas dari seorang pemimpin dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Komunikasi adalah kebutuhan setiap individu. (Kuni F :2016)

Manusia adalah makhluk social yang saling membutuhkan antara yang satu dengan yang lain. Maka kegiatan komunikasi adalah sangat penting dilakukan oleh setiap manusia

dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Artinya, manusia memang tidak biasa hidup tanpa berkomunikasi. (Rina Surjani P : 2003)

**b. Minat santri**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, alumni adalah 'orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi' sedangkan alumnus adalah 'orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi'. (Sindu Galba : 1995)

**c. Pondok Pesantren**

Pondok Pesantren terdiri dari dua kata yaitu pondok dan Pesantren. Pondok adalah tempat sementara atau rumah, madrasah dan asrama biasanya digunakan tempat mengaji, belajar agama Islam. (Zamakhsari Dhofier : 1994)

**C. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang sudah dipaparkan di atas dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi branding pada pondok pesantren At- thoyyibah indonesia?
2. Apa saja bentuk branding komunikasi yang dilakukan dalam mensosialisasikan pondok pesantren?

**D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui strategi Branding komunikasi pesantren dalam mempromosikan pondok pesantren At – Thoyyibah indonesia
2. Mengetahui bentuk branding komunikasi dalam mensosialisaikan dan mempromosikan pondok pesantren

## E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah serta menambah wawasan tentang strategi komunikasi yang baik bagi pesantren dalam mempromosikan pondok.
- b) Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pondok pesantren dalam mengikut sertakan alumni dalam kegiatan apapun termasuk mempromosikan pondok pesantren.

